

Arsitektur dan Rancangan Tata Kota Karya Thomas Karsten di Semarang 1914-1942 = Architecture and Urban Planning by Thomas Karsten for Semarang 1914-1942

Annisa Maghfira Surendro, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20466603&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Kebijakan pemerintah Hindia Belanda dalam pemberian status kotapraja sejak 1905 merubah bentuk dan arah masing-masing kota dalam merencanakan dan menata kotanya. Pada sepuluh tahun pertama sejak Semarang menjadi kotapraja, pemerintah kota mengambil langkah dalam kebijakan untuk penataan kota dan arsitektur. Herman Thomas Karsten 1884-1945, seorang arsitek sekaligus ahli tata kota berkebangsaan Belanda, adalah salah satu tokoh yang berperan besar dalam pembangunan Semarang. Ide-idenya melampaui zamannya, ia merancang dengan konsep persatuan masyarakat kolonial di tengah kebijakan segregasi ras kolonial yang masih berlangsung. Berbeda dari penelitian-penelitian yang lain, penelitian ini memberikan sudut pandang lain dari Karsten, bukan hanya sebagai arsitek atau perencana tata kota yang ahli dalam bidangnya, tapi juga sebagai seorang yang menyumbangkan perubahan dalam kehidupan masyarakat Semarang. Hal ini dapat ditunjukkan dari visi dan rancangannya untuk menciptakan Semarang menjadi masyarakat kolonial yang satu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Karsten dapat merealisasikan rancangannya sesuai dengan visinya dengan mendorong modernitas masyarakat Jawa dan interaksi antar ras dan etnis di Semarang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode sejarah, yaitu heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi. Kata Kunci: arsitektur; sejarah arsitektur; sejarah kota; tata kota.

ABSTRACT

The Dutch East Indies' policy in constituting municipality status to cities since 1905 had changed the form and direction to each one of them in planning and structuring their cities. For the first ten years since Semarang became a municipality, as an early step to manage the urban spaces and architectural form of the city. Thomas Karsten 1884-1945, an architect and urban planning expert from Netherlands, is one of many figures who had a huge role in building the city. Karsten's idea was beyond that time, he longed for a united colonial society when racial segregation was still in act. Different from any previous researches, this paper will provide a new perspective about Karsten, not only as an urban planner and an architect, but as someone who brought changes in the life of Semarang people. His pioneering was seen from his ideal and design to shape Semarang into a united colonial society. The study showed that Karsten had executed the design based on his ideal by encouraging modernity in Javanese and interaction between races and ethnicity in Semarang. This study uses a historical method which consists of a series of stages, heuristics, criticism, interpretation and historiography. Keywords: architecture, architectural history, urban history, urban planning